

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Adapun bentuk rasio hutang yang digunakan dalam stuktur modal yaitu, Debt to Equity Ratio dan Times Interest Earned dari kedua bentuk rasio struktur modal mempunyai pengaruh satu dengan yang lainnya.

Pada Debt to Equity Ratio Pada keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2010 ke tahun 2011 dan 2012 tingkat rasio hutang mengalami kenaikan pada tiap tahunnya sampai dengan tahun 2012. Pada tahun 2010 yaitu 0,89%, pada tahun 2011 mengalami kenaikan 1,14%, dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan 1,39%. Pada tahun 2010 struktur modal Agung Podomoro Group lebih besar ekuitas. Sementara 2011 dan 2012 stuktur modal lebih besar di hutang, dengan penggunaan hutang tersebut dapat menurunkan biaya modal, tetapi jika pinjaman sudah melewati titik debt equity, maka perusahaan harus membayar biaya bunga yang tinggi dan ini akan menaikkan biaya modal. Semakin besar debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Pada Times Interest Earned dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat menutupi beban bunganya.

2. Sebagaimana rumusan masalah yang diajukan penulis, maka perkembangan kebijakan struktur modal Agung Podomoro Group pada tahun mendatang berdasarkan kondisi keuangan pada tahun 2010

kebijakan struktur modal Agung Podomoro Group lebih besar ekuitas, tetapi pada tahun berikutnya 2011-2012 kebijakan struktur modal lebih besar di hutang. Menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar risiko yang ditanggung, dan memperbesar tingkat pengembalian bunga yang diharapkan.

3. Dengan menggunakan metode rasio struktur modal dapat disimpulkan bahwa Agung Podomoro Group dapat meminjam dengan tingkat bunga yang relatif rendah sampai pada suatu titik tertentu. Dengan penggunaan hutang tersebut dapat menurunkan biaya modal, tetapi jika pinjaman sudah melewati titik *debt equity*, maka perusahaan harus membayar biaya bunga yang tinggi dan ini akan menaikkan biaya modal.

## **B. SARAN**

1. Agung Podomoro Group disarankan memberi perhatian terhadap komponen kebijakan struktur modal untuk dapat mengelola dan mengembangkan perusahaan secara optimal mungkin.
2. Agung Podomoro Group disarankan memberi perhatian terhadap kemampuan manajemen meletakkan komitmen sumber dayanya. Dimana manajemen harus menyeimbangi antara ekuitas dan hutang dan harus saling menutupi dan melengkapi.
3. Agung Podomoro Group disarankan memberi perhatianterkait penggunaan ekuitas dan hutang.